

**UJI AKTIVITAS SEDIAAN GRANUL INSTAN KOMBINASI
DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*), SELEDRI (*Apium
graveolens*) DAN RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma
xanthorrhiza* Roxb.) DENGAN METODE *FREEZE DRYING*
TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA MENCIT PUTIH
JANTAN *SWISS WEBSTER***

SKRIPSI



**NADHIRA INDAH SYAFITRI
31119060**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2023**

**UJI AKTIVITAS SEDIAAN GRANUL INSTAN KOMBINASI
DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*), SELEDRI (*Apium
graveolens*) DAN RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma
xanthorrhiza* Roxb.) DENGAN METODE *FREEZE DRYING*
TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA MENCIT PUTIH
JANTAN *SWISS WEBSTER***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Farmasi



**NADHIRA INDAH SYAFITRI
31119060**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
MEI 2023**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Sediaan Granul Instan Kombinasi Daun Salam (*Syzygium polyanthum*), Seledri (*Apium graveolens*) Dan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Dengan Metode Freeze Drying Terhadap Kadar Asam Urat Pada Mencit Putih Jantan Swiss Webster

Nadhira Indah Syafitri

Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Daun salam, Seledri dan Temulawak dikenal memiliki banyak kandungan bahan aktif yaitu flavonoid. Fungsi flavonoid sebagai anti oksidan yang dapat menghambat kerja enzim *xantin oksidase*, sehingga produksi asam urat berkurang. Hiperurisemia merupakan penumpukan monosodium urat di persendian meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas paling baik di antara granul instan Daun salam, Seledri, Temulawak dan kombinasi ketiga tanaman tersebut sebagai penurun kadar asam urat secara in vivo dengan pengukuran kadar menggunakan *easy touch*. Metode induksi menggunakan asam asetilsalisilat 5,04 mg/20 g BB mencit dan fruktosa 67,2 mg/20 g BB mencit secara oral terhadap mencit jantan putih dengan bobot 25-30 g yang di bagi menjadi 6 kelompok dengan jumlah mencit sebanyak 36 mencit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis granul instan kombinasi memiliki aktivitas antihiperurisemia dengan penurunan persentase kadar asam urat pada kelompok kombinasi mencapai 46,2%. Granul instan yang memiliki aktivitas antihiperurisemia terbaik yaitu Granul kombinasi ketiga tanaman tersebut.

Kata kunci: Asam urat, Flavonoid, Daun salam, Seledri, Temulawak

Abstract

Bay leaves, Celery and Temulawak are known to contain many active ingredients, including flavonoids. The function of the flavonoid itself is as an anti-oxidant which can inhibit the work of the xanthine oxidase enzyme, so that uric acid production is reduced. Hyperuricemia is a buildup of monosodium urate in the joints increases. The purpose of this study was to determine the best effectiveness of the instant granules of bay leaves, celery, temulawak and a combination of these three plants as reducing uric acid levels in vivo by measuring levels using an easy touch. The induction method used acetylsalicylic acid 5.04 mg/20 g BW of mice and fructose 67.2 mg/20 g BW of mice orally against white male rings weighing 25-30 g which were divided into 6 groups with a total of 36 mice. The results showed that the combination instant granule dose had antihyperuricemia activity with a decrease in the percentage of uric acid levels in the combination group reaching 46.2%. The instant granule that had the best antihyperuricemia activity was the combination granule of the three plants.

Keywords: Uric acid, Flavonoids, Bay leaves, Celery, Temulawak